

Pelatihan Penjas Adaptif Bagi Guru PJOK dan Guru SLB Serta Penggiat Olahraga Disabilitas

Ani Kurniawati¹, Azhar Ramadhana Sonjaya², Irwan Hermawan³
UNIVERSITAS GARUT

anikurniawati@uniga.ac.id
a.sonjaya.pjkr@uniga.ac.id
irwan.hermawan@uniga.ac.id

Abstrak

Pendidikan jasmani adaptif adalah suatu bagian khusus dalam pendidikan jasmani yang dikembangkan untuk menyediakan program bagi individu dengan kebutuhan khusus. Peranan pendidikan jasmani adaptif sangatlah penting dan juga besar serta akan mampu untuk mengembangkan dan mengoreksi permasalahan dalam keterbatasan proses belajar. Perlu kita ketahui bahwa untuk bisa menjadi seorang guru dan para penggiat olahraga disabilitas penjas adaptif dalam proses pembelajaran haruslah bisa menekankan pada partisipasi siswa agar mereka bisa melakukan aktivitas gerak yang dimilikinya, sehingga penerapan proses pembelajaran yang diberikan bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi guru PJOK dan guru SLB serta penggiat olahraga disabilitas dalam mengembangkan pembelajaran Penjas Adaptif. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Sumber data yang diambil oleh peneliti yaitu hasil dari melaksanakan kegiatan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani FPIK UNIGA kepada guru PJOK dan guru SLB serta penggiat olahraga disabilitas. Hasil dari kegiatan seminar pengabdian masyarakat ini sangat diperlukan untuk bisa mengatasi masalah dan juga bisa menjadi upaya seorang guru dan para penggiat olahraga disabilitas agar bisa lebih mengembangkan wawasan yang dimiliki dalam penerapan pembelajaran penjas adaptif kepada siswa ABK.

Kata kunci: Pendidikan Jasmani Adaptif.

I. Pendahuluan

Pendidikan jasmani adaptif secara mendasarkan memiliki arti yang sama dengan pendidikan jasmani biasanya. Pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu sistem penyampaian layanan yang bersifat menyeluruh (*comperhensif*) dan dirancang untuk mengetahui, menemukan dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor (Meimulyani, 2013, hal. 24). Penjas adaptif menekankan pada partisipasi siswa untuk melakukan aktivitas gerak dan mengembangkan keterampilan yang dimilikinya (Kurniawati, 2022, hal. 59). Dalam hal ini semua jenis anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki masalah dalam ranah psikomotornya. Adapun masalah psikomotor yang ditemukan adalah dampak dari keterbatasan kemampuan sensomotorik yang dimiliki dan juga keterbatasan dalam kemampuan belajar. Sehingga bisa kita simpulkan bahwa peranan pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) sangat besar dan mampu untuk bisa mengembangkan dan juga mengoreksi kelainan dan keterbatasannya.

Peran guru dan juga penggiat olahraga disabilitas sebagai praktisi pendidikan jasmani adaptif memegang peranan sentral dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, oleh karenanya guru serta penggiat olahraga disabilitas menjadi sumber data utama untuk mendapatkan gambaran kompleks tentang pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif di sekolah dan harus bisa mengimplementasikan dalam pembelajaran di kelas maupun di lapangan agar seorang anak berkebutuhan khusus (ABK) tidak mengalami ke jenuhan dan merasa bosan dalam pembelajaran. Seorang guru dan juga penggiat olahraga disabilitas harus bisa mengimpelentasikan dengan pembelajaran permainan karena anak berkebutuhan khusus (ABK) tersebut dalam penangkapan pembelajaran memiliki keterhambatan. Peranan seorang guru dan juga penggiat olahraga disabilitas terhadap siswa anak berkebutuhan khusus (ABK), salah satunya adalah pengalaman mengajar guru dan juga penggiat olahraga disabilitas melibatkan siswa anak berkebutuhan khusus (ABK) berkaitan dengan pandangan positif guru terhadap siswa anak berkebutuhan khusus (ABK) itu sendiri, guru harus mendapatkan pemahaman tentang karakteristik dari intensitas interaksi.

Seorang guru harus bisa memahami karakteristik seorang anak atau siswa adaptif dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini seorang guru serta penggiat olahraga disabilitas harus bisa memiliki sebuah inovasi dalam proses pembelajaran. Inovasi dalam pendidikan pasti tercapai tujuannya bilamana dalam menerapkan sebuah model pembelajaran yang ingin dikembangkan harus memakai strategi pembelajaran dan juga media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan (Kurniawati, 2021, hal. 49). Sehingga bisa kita simpulkan bahwa dalam merencanakan pembelajaran penjas adaptif untuk siswa anak berkebutuhan khusus (ABK), seorang guru dan juga penggiat olahraga disabilitas harus memiliki ilmu yang luas serta kreatif agar dapat diaplikasikan oleh siswanya.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian melalui pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan seminar pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Penjas Adaptif Bagi Guru PJOK dan Guru SLB serta Penggiat Olahraga Disabilitas” ini bisa menjadi upaya agar seorang guru bisa lebih

mengembangkan wawasan yang dimiliki dalam penerapan pembelajaran penjas adaptif kepada siswa anak berkebutuhan khusus (ABK).

II. Metode

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J Moleong, 2011, hal.6).

Sumber data yang diambil oleh peneliti yaitu hasil dari melaksanakan kegiatan seminar pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Penjas Adaptif Bagi Guru PJOK dan Guru SLB serta Penggiat Olahraga Disabilitas” yang meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan
 - a. Mengumpulkan data guru PJOK dan Guru SLB serta penggiat olahraga disabilitas.
2. Kegiatan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat
 - a. Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 11 Februari 2023 di Universitas Garut.
 - b. Narasumber pada kegiatan ini adalah Tim Pelaksana PkM Dosen Pendidikan Jasmani FPIK Universitas Garut dan juga mendatangkan narasumber dari luar, yaitu narasumber nasional IN Kurikulum 13 Pendidikan Luar Biasa serta IN Penjas Adaptif Pusat Layanan Autis Nasional.
 - c. Peserta kegiatan seminar nasional pengabdian masyarakat ini diikuti oleh guru PJOK dan guru SLB serta penggiat olahraga disabilitas di Kabupaten Garut dan juga luar Kabupaten Garut.
3. Evaluasi
 - a. Tahap evaluasi ini dilaksanakan setelah kegiatan selesai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana antusias guru PJOK dan guru SLB serta penggiat olahraga disabilitas dalam mengembangkan pembelajaran Penjas Adaptif.

III. Hasil Dan Pembahasan

Program pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) sangat bermanfaat dan penting sehingga tidak jarang muncul adanya sebuah prestasi yang didapatkan dalam kegiatan olahraga. Penjas adaptif juga dipandang sebagai bagian dari disiplin ilmu penjas secara umum yang bertujuan untuk dapat memberi rasa aman, dapat memupuk kepribadian dan memberi pengalaman penuh kepada peserta didik yang memiliki kemampuan khusus (Widyatmoko, 2019, hal. 12). Pentingnya strategi pembelajaran pada proses pembelajaran penjas adaptif yang akan diberikan kepada siswa

anak berkebutuhan khusus (ABK) sangat memberikan pengaruh yang besar. Strategi pembelajaran adalah langkah – langkah yang ditempuh guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Suyadi, 2013, hal. 14). Ada beberapa faktor yang harus kita pertimbangkan dalam menentukan materi pembelajaran, diantaranya :

1. Pelajari rekomendasi dan diagnosis dokter yang menanganinya.
2. Temukan faktor dan kelemahan – kelemahan siswa berdasarkan hasil tes pendidikan jasmani.
3. Olahraga kesenangan apa saja yang paling diminati.

Dari beberapa faktor diatas, seorang guru PJOK dan guru SLB serta penggiat olahraga disabilitas harus bisa memiliki strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2023. Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan seminar nasional pengabdian masyarakat kepada guru PJOK dan guru SLB serta penggiat olahraga disabilitas yang bertempat di Universitas Garut. Adapun beberapa dokumentasi hasil pelaksanaannya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Seminar Oleh Wakil Dekan 3 FPIK UNIGA

Acara pembukaan ini merupakan suatu pemberian pembekalan kepada peserta seminar nasional pengabdian masyarakat oleh Wakil Dekan 3 FPIK UNIGA supaya peserta dapat menyimak pembahasan yang pemateri berikan dengan baik yang nantinya supaya peserta bisa menggunakan atau memanfaatkannya di kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Kegiatan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat

Peserta kegiatan seminar nasional pengabdian masyarakat ini terdiri dari para guru PJOK dan guru SLB serta penggiat olahraga disabilitas yang berasal dari Kabupaten Garut dan juga luar Kabupaten Garut.



Gambar 3. Kegiatan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat

Peserta kegiatan seminar nasional pengabdian masyarakat ini sedang membuat strategi pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang akan diberikan kepada siswa anak berkebutuhan khusus (ABK). Materi yang dibuat merupakan implementasi dari materi yang didapatkan.



Gambar 4. Kegiatan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat

Peserta kegiatan seminar nasional pengabdian masyarakat ini sedang memaparkan hasil tugas membuat strategi pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang akan diberikan kepada siswa anak berkebutuhan khusus (ABK).

IV. KESIMPULAN

Olahraga penjas adaptif merupakan olahraga yang dirancang secara khusus untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan menggunakan peralatan yang dimodifikasi. Sehingga tujuan penjas adaptif secara umum untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, keterampilan gerak, sosial dan intelektual bisa tercapai. Adapun dalam memilih materi yang akan diberikan haruslah tepat karena setiap siswa anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki kebutuhan yang berbeda – beda antara individu yang satu dengan yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Universitas Garut. Laporan pengabdian ini dibuat sebagai pengabdian kami sebagai akademisi dalam membantu masalah - masalah yang terjadi di masyarakat khususnya tentang penjas adaptif. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dukungan, dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Hilda Ainissyifa, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Para Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
3. Tim Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Pendidikan Islam dan

Keguruan Universitas Garut yang telah membantu dan berpartisipasi dalam melakukan kegiatan seminar nasional Pelatihan Penjas Adaptif Bagi Guru PJOK dan Guru SLB serta Penggiat Olahraga Disabilitas.

4. Kepala sekolah SLB, guru – guru PJOK, guru – guru SLB serta penggiat olahraga disabilitas yang telah membantu dan berpartisipasi dalam melakukan kegiatan seminar nasional Pelatihan Penjas Adaptif Bagi Guru PJOK dan Guru SLB serta Penggiat Olahraga Disabilitas sehingga dukungan ini menjadi motivasi bagi penulis.
5. Mahasiswa pendidikan Jasmani Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut angkatan 2020 dan angkatan 2021 yang sudah menjadi tim yang solid dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, Ani. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Penjas Adaptif di Era *Metaverse*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Kurniawati, Ani. (2022). Pentingnya Sebuah Inovasi Dalam Perkembangan Model Pembelajaran Pasca Pandemi. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Moleong, J. Lexy. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Widyatmoko, Ari. (2019). Penjas Adaptif. Semarang: CV. Sarnu Untung.